

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Desain penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian analitik yaitu penelitian untuk mencari tahu bagaimana dan mengapa suatu kejadian atau fenomena dapat terjadi dengan analisis metode statistik diantara salah satunya yaitu sebab akibat. (Sugiyono 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan potong lintang (*cross sectional*) yang dilakukan observasi kepada kelompok kasus untuk mengetahui hubungan antara Hubungan *Self Efficacy* dan Tingkat Kemandirian *Activity Of Daily Living* dengan Hipertensi pada Lansia.

#### **2.2 Populasi Dan Sampel**

##### 2.2.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Yunitasari, Triningsih, dan Pradanie 2020) Populasi penelitian ini adalah Pasien Lansia wilayah kerja Puskesmas Mangkupalas yaitu dengan total sebesar 105 Orang.

##### 2.2.2 Sampel

Sampel adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili Populasi (Yunitasari et al. 2020). Sampel

dalam penelitian ini adalah Pasien Lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Mangkupalas.

Teknik pengambilan sampel menggunakan Rumus *Lemeshow*. Dengan perhitungan sebagai berikut: Banyaknya jumlah sampel dapat diketahui dengan rumus *Lemeshow* sebagai berikut jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus minimal sampel *size* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} \cdot P (1 - P)N}{d^2 (N - 1) + Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} \cdot P (1 - P)}$$

Keterangan:

n = besar sampel dibutuhkan

N = Populasi penelitian

Maka diketahui:

$$N = 105$$

$$\alpha = 5\%$$

$$Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} = Z_{0,975} = 1,96$$

$$P = 0,5$$

$$d = 0,05$$

Perhitungan jumlah sampel minimal adalah:

$$n = \frac{Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} \cdot P (1 - P)N}{d^2 (N - 1) + Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} \cdot P (1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5) 105}{0,05^2 (105 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3,8 \cdot 0,5 (0,5) 105}{0,0025 (104) + 3,8 \cdot 0,5 (0,5)}$$

$$n = \frac{99,75}{1,21}$$

$$n = 82$$

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah 82 orang

a. Kriteria inklusi

Karakteristik umum subjek penelitian yang diinginkan peneliti untuk Diteliti Yaitu:

- 1) Lansia di Wilayah kerja Puskesmas Mangkupalas Samarinda Sebrang.
- 2) Lansia berusia diatas 60 Tahun
- 3) Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat mengisi kuisisioner.

b. Kriteria eksklusi

Subjek penelitian yang memenuhi kriteri inklusi akan yang dihilangkan atau dikeluarkan karena berbagai sebab Yaitu:

- 1) Lansia yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Lansia yang tidak datang/ hadir pada saat Posyandu Lansia
- 3) Responden yang berusia dibawah 60 tahun

### 2.2.2 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling* (Nabila, Arnita, dan Mulyati 2022). Teknik penentuan sampel yaitu dengan kriteria tertentu berdasarkan individu lanjut usia berusia diatas 60 tahun di 4 posyandu lansia di Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang.

**Tabel 2. 1 Klasifikasi Teknik Pengambilan Sampel**

No	Nama posyandu lansia	Jumlah masing-masing lansia	Sampel
1	Lansia Melati	25	21
2	Lansia Mawar,	23	18
3	Lansia Tenun	28	23
4	Lansia Mangkuliati	29	20

### 2.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni Tahun 2023, bertempat di wilayah kerja Puskesmas Mangkupalas, Samarinda Seberang melalui alat ukur tekanan darah *Sphygmomanoeter* digital dan kuisisioner.

## 2.4 Definisi Operasional

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	KRITERIA OBJEKTIF	SKALA DATA
1.	Variabel Independen: <i>Self Efficacy</i>	Keyakinan seseorang Akan kemampuan untuk mengatur Dan melaksanakan serangkain Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu.	Kuesioner <i>Self-efficacy to Manage Hypertension-Five Item Scale</i> digunakan untuk variabel self-efficacy dengan 5 item pernyataan.	5 = Sangat Yakin 4 = Yakin 3 = Ragu-ragu 2 = Tidak Yakin 1 =Sangat Tidak Yakin Kriteria Nilai : 1. Tinggi, jika skor yang didapatkan responden 16-25 2. Rendah jika skor yang didapatkan responden 5-15	Nominal
2.	Variabel Inependen: Tingkat Kemandirian <i>Activity Of Daily Living</i>	Tingkat kemandirian yaitu kemampuan individu dalam melaksanakan aktivitas sehari-Hari secara mandiri yang dilaksanakan secara rutin setiap Hari.	Kuesioner Barthel Indeks yang berisi 10 pertanyaan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan rating scale dengan skor yang sudah ditentukan pada setiap pertanyaan	1. Ketergantun gan total : 0-4 2. Ketergantun gan berat (sangat bergantung : 5-8 3. Ketergantun gan sedang : 9-11 4. Ketergantun gan ringan : 12-19 5. Mandiri : 20	Ordinal
3.	Variabel Dependensi : Hipertensi	Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah melewati batas normal sistolik 140 mmHg atau lebih dan diastolik 90 mmHg atau lebih pada 2 kali pengukuran dalam waktu selang 2 menit.	Menggunakan Tensimeter atau Sphygmomanoeter Digital	1. Hipertensi : Jika tekanan darah pada hasil pemeriksaan $\geq 140/90$ mmHg. 2. Tidak hipertensi : Jika tekanan darah pada hasil pemeriksaan tidak $< 140/90$ mmHg.	Nominal

## 2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pada Penelitian ini menggunakan kuisisioner *SEMH* (*Self-efficacy to Manage Hypertension*) untuk mengukur Self Efficacy dan kuisisioner *Barthel Indeks* untuk mengukur tingkat kemandirian lansia dalam *activity daily living*. Uji validitas dan realibilitas kuisisioner efikasi diri pada pasien hipertensi diadopsi dan dimodifikasi dari *Self-efficacy to Manage Hypertension* oleh (Susi susanti 2022). Dan instrument tingkat kemandirian lansia dalam *activity daily living* dengan menggunakan penelitian terdahulu kuesioner *Barthel Indeks* dinyatakan valid oleh Wardhani devi Isyna (2019). Pada uji reliabilitas kuisisioner Self Efficacy Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,903. sehingga semua item pertanyaan pengukuran efikasi diri valid dan reliabilitas (Agastiya, Nurhesti dan Manangkot 2020). Dan instrumen kuesioner instrument tingkat kemandirian *activity of daily living* dengan menggunakan penelitian terdahulu kuesioner *Barthel Indeks* sudah dikenal secara luas, memiliki kehandalan dan kesahian yang tinggi, bahwa koefisien konsisten internal alfa 0,87 sampai 0,92 yang menunjukkan kehandalan intra dan inter-rater yang sangat Baik dan valid dan reliabilitas (Wardhani devi Isyna 2019). alat ukur hipertensi yaitu menggunakan Sphygmomanoeter Digital.

## 2.5 Prosedur Penelitian

### 2.5.1 Teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan berupa data Primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama (Danilo Gomes de Arruda 2021) responden telah diberikan penjelasan dan diminta untuk mengisi informed consent. Bila Responden setuju, peneliti akan memberikan kuesioner penelitian melalui lembar kuisisioner.

Data sekunder yang digunakan yakni data Jumlah lansia di posyandu lansia aktif wilayah kerja puskesmas mangkupalas. Dari hasil Data didapatkan di puskesmas mangkupalas yang menunjukkan total responden lansia yaitu terdapat 105 orang.

#### a. Pemeriksaan data (*editing*)

Proses ini, peneliti mengumpulkan, menyortir hasil Kuesioner serta mengecek kelengkapan data dari responden.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah pemberian kode pada setiap jawaban untuk mengelompokkan jawaban responden berdasarkan jenisnya. Pengkodean dilakukan pada data untuk memfasilitasi representasinya. Peneliti mengkodekan sesuai dengan itemitem pada kuesioner, beserta jawaban responden.

### c. *Scoring*

Pada langkah ini, tanggapan dari responden yang sama dikelompokkan secara cermat dan teratur, kemudian di hitung dan dijumlahkan menjadi sebuah tabel.

## 2.5.2 Analisa Data

### a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. memiliki tujuan untuk mendiskripsikan dan menjelaskan karakteristik distribusi frekuensi setiap variabel penelitian (Notoatmodjo 2018;h.182). Penyajian dalam bentuk Distribusi Frekuensi terdiri dari : karakteristik responden berdasarkan Usia, Jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan, riwayat hipertensi dalam keluarga, dan Variabel *Self Efficacy* dan variabel Tingkat Kemandirian *Activity Of Daily Living*.

### b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan masing – masing variabel yaitu variabel independen dan dependen. *Uji statistik* yang digunakan adalah *Chi-Square* karena dapat digunakan untuk menganalisis semua variabel yang diteliti. Analisis bivariat dilakukan dengan Uji *Chi Square* untuk menguji hipotesis hubungan signifikan antara *self efficacy* dan tingkat kemandirian *activity of daily living* dengan Hipertensi



pada lansia di Puskesmas Mangkupalas. Dasar pengambilan keputusan jika nilai  $p < 0,05$  maka terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen